

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi hasil penelitian dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya seks bebas pada murid itu penyebabnya adalah

1. Minimnya pemahaman tentang seksualitas dikarenakan belum adanya program program khusus yang berhubungan langsung dengan pendidikan seksualitas namun masih terintegrasi dengan program-program lainnya sehingga efek buruk daripada seks bebas tidak tersosialisasi dengan baik
2. Kurangnya pendekatan atau pendampingan kepada remaja diseputaran seksualitas karena program tentang pendidikan seks masih terintegrasi dalam mata pelajaran
3. Penanganan kepada murid yang terlibat dalam seks bebas dilakukan dengan layanan konseling individual agar murid lebih terbuka dalam mengungkapkan masalahnya kemudian guru bimbingan dan konseling berkolaborasi bersama dengan orang tua dalam pembinaan.

Berdasarkan hal itulah maka efektifitas pendampingan kepada murid yang melakukan free seks belum optimal karena belum adanya program khusus tentang sosialisasi seks bebas.

B. Saran-saran

Bertitik tolak dari hasil temuan dalam penelitian di atas, maka sebagai penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 1 Toraja Utara agar dapat membuat satu program yang langsung berhubungan dengan pendidikan seks kepada murid agar dapat memberikan pemahaman kepada mereka tentang seksualitas adalah karunia dari Tuhan
2. Bagi guru bimbingan dan konseling agar membuat program khusus tentang pendidikan seks kepada murid dan membuat secara rinci bagaimana program itu dapat dilaksanakan supaya dapat tersosialisasi secara langsung untuk menghindari terjadinya perilaku seks bebas dikalangan murid
3. Bagi orang tua agar betul-betul menyadari akan tanggungjawabnya didalam membimbing, mendampingi dan mengarahkan anak-anaknya terutama pada masa-masa kritis yaitu masa transisi, dimana anak-anak sangat membutuhkan perhatian dan pendampingan yang ekstra untuk memperkuat prinsip-prinsip dalam menjalani kodrat zaman yang semakin menantang. Dalam hal ini hal yang paling dibutuhkan juga adalah pondasi-pondasi pendidikan agama.